BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT.X mengenai manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam membantu manajemen dalam pengendalian penjualan, maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban PT.X telah berfungsi dan telah berjalan dengan memadai, hal tersebut karena telah memenuhi:

1. Syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah dijalankan sebagai berikut:
 - a. Pada PT. X telah terdapat struktur organisasi yang menetapkan secara tegas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap tiap-tiap bagian yang telah dipimpin oleh manajer.
 - b. PT. X telah menetapkan prosedur penyusunan anggaran penjualan sebagai suatu rencana kerja, dalam menjalankan tugas-tugasnya yang disusun dengan dukungan serta partisipasi seluruh personil yang ada.
 - c. PT. X telah melakukan pemisahan biaya yaitu antara biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali berdasarkan wewenang yang dimiliki oleh manajer pemasaran, sebagai pusat pendapatan.
 - d. PT. X juga telah menetapkan pengklasifikasian dan pembagian kode rekening yang berguna untuk memudahkan pencatatan dan penyusunan

laporan penjualan. Namun pengklasifikasian tidak mencantumkan kode manajer yang bertanggung jawab atas rekening tersebut.

- e. Adanya laporan pertanggungjawaban biaya-biaya yang menyangkut dengan penjualan kepada manajer yang berisi perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, sehingga dapat dinilai kinerja manajernya.

2. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

- a. Adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban pada PT. X.
- b. Standar yang ditetapkan sebagai tolok ukur kinerja manajer pusat pendapatan, yaitu dengan cara membandingkan antara anggaran penjualan yang telah ditetapkan dengan realisasinya.
- c. Pengukuran kinerja manajer dilakukan dengan cara membandingkan anggaran penjualan dengan realisasinya.
- d. Manajer yang berprestasi secara individual diberikan penghargaan, tetapi untuk manajer yang tidak berprestasi perusahaan belum memberikan sanksi yang jelas, kecuali terhadap manajer yang melakukan penyimpangan akan diberikan hukuman.

Penulis juga telah menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban PT. X telah bermanfaat membantu manajemen dalam pengendalian penjualan karena membantu dalam hal:

3. Usaha-usaha pengendalian penjualan oleh pusat pertanggungjawaban

- a. PT. X telah memiliki anggaran penjualan yang digunakan sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan penjualan.

- b. PT. X telah melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan anggaran dengan realisasi yang terjadi dengan mengevaluasi pusat pendapatan dalam menghasilkan penjualan disesuaikan dengan proyeksi penjualan.
 - c. Menganalisis penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasinya serta menganalisis penyebab terjadi penyimpangan tersebut.
 - d. Melakukan evaluasi atas penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan koreksi
4. Tercapainya tujuan pengendalian:
- a. Tercapainya target penjualan dari tahun 2004, 2005, 2006.
 - b. Sedikitnya komplain yang diterima oleh perusahaan.
 - c. Tepat waktu dalam penyerahan

Namun dibalik semua penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang telah berfungsi dan telah berjalan dengan memadai masih ada kelemahan yang dapat mengganggu penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. X.

Kelemahan-kelemahan tersebut diantara lainnya:

1. Manajer pada saat mengajukan usul anggaran kurang bersikap kritis terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, sehingga dapat terjadi biaya-biaya yang ada realisasinya tetapi tidak tercantum dalam anggaran.
2. PT. X belum menetapkan hukuman yang jelas mengenai manajer yang tidak berprestasi.
3. Di dalam pengklasifikasian kode rekening belum tercantum kode manajer yang bertanggung jawab untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban

sehingga apabila terjadi penyimpangan maka akan menyulitkan mencari siapa yang bertanggung jawab.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan juga sebagai masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu:

- a. Sebaiknya manajer pada saat mengajukan usulan anggaran bersikap kritis terhadap kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, untuk mencegah biaya yang tidak dianggarkan.
- b. Sebaiknya perusahaan memberikan hukuman kepada manajer yang kurang berprestasi untuk memotivasi mereka bekerja dengan lebih giat.
- c. Dalam pengklasifikasian kode rekening, hendaknya mencantumkan juga kode rekening untuk masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban, sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan dan pelaporan pendapatan atau biaya pada masing-masing pusat pertanggungjawaban. Dengan adanya pemberian kode manajer pusat pertanggungjawaban akan mudah diketahui bagian-bagian yang harus bertanggung jawab apabila terjadi penyimpangan terhadap anggaran.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya analisis diperluas dalam hal kategori produk agar dapat dilihat penjualan keseluruhan pada perusahaan tersebut.
2. Teknik pengembangan instrumen yang dipakai dalam penelitian lebih baik menggunakan kuesioner dan teknik analisis statistik, daripada membandingkan data hasil perusahaan melalui wawancara dan observasi. Dengan menggunakan kuesioner dan mengolah data melalui statistik penulis menilai cara tersebut lebih efektif.